

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adapun simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin dan lama menderita pasien diabetes mellitus di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat tahun 2023 sebagian besar berusia 65 tahun sebanyak 9 orang dengan presentase 7,4%, jenis kelamin laki-laki sebanyak 65 orang dengan presentase 54%, serta usia rata-rata responden penelitian ini adalah 62,63 dengan standar deviasi 11, dan lama menderita rata-rata responden penelitian ini adalah 11,48 dengan standar deviasi 4,8.
2. Resiliensi pasien diabetes mellitus tipe II di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat tahun 2023 sebagian besar baik sebanyak 107 orang (88,4%) dan dengan nilai resiliensi buruk sebanyak 14 orang (11,6%). Resiliensi sangat berpengaruh terhadap pengelolaan penyakit diabetes mellitus, khususnya pada lansia. Tanpa adanya tingkat resiliensi yang tinggi, maka lansia dapat mengalami distress terhadap penyakit yang dapat dideritanya.
3. Perilaku perawatan diri yang diukur melalui aktivitas perawatan diri di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat tahun 2023 sebagian besar baik sebanyak 114 orang (94,2%) dan dengan nilai aktivitas perawatan diri buruk sebanyak 7 orang (5,8%). Perilaku perawatan diri sangat perlu dilakukan oleh pasien diabetes mellitus, karena merupakan cara yang

efektif untuk memantau kadar glukosa darah. Pasien diabetes mellitus diharapkan mampu melakukan aktivitas *self-care* diabetes dengan konsisten setiap hari sehingga dapat tercapai kadar glukosa darah dalam batas normal dan meminimalisasi terjadinya komplikasi.

4. Ada hubungan antara resiliensi dengan perilaku perawatan diri pada pasien diabetes mellitus tipe II dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ dengan nilai *odd ratio (OR)* yaitu 13,8.

B. Saran

1. Bagi pasien

Penderita diabetes mellitus diharapkan dapat mempertahankan resiliensi dan perilaku *self-care* yang baik, dan diharapkan dapat terus meningkatkan resiliensi baik dengan cara melakukan lima aspek dimensi resiliensi yaitu ketahanan, kebermaknaan hidup, penyimpangan, kemandirian, kesendirian eksistensial, dan kesetaraan dengan dibantu dari keluarga yang menyebabkan pasien diabetes mellitus tipe 2 sudah mendapatkan perhatian dan dukungan hidup. Dengan selalu meningkatkan perawatan dirinya sendiri baik dalam penanganan yang sehat, pengaturan pola makan, latihan fisik, terapi obat, pemantauan kadar gula darah, mengurangi risiko komplikasi, dan penyelesaian masalah.

2. Bagi keluarga

Bagi keluarga klien, diharapkan penelitian ini dapat menjadikan gambaran untuk terus memberikan motivasi serta dukungan kepada klien diabetes mellitus supaya terus mengikuti pola hidup yang sehat. Selain itu, diharapkan keluarga klien dapat memberi perhatian dan menemani klien diabetes mellitus dalam menjalani perilaku *self-care* dan resiliensi diabetes mellitus dengan baik.

3. Bagi puskesmas

Saran untuk puskesmas dan tenaga kesehatan yang terdiri dari profesi keperawatan dan tenaga kesehatan lainnya diharapkan dapat memberikan motivasi, intervensi, maupun pendidikan kesehatan lebih lanjut terkait resiliensi serta perilaku *self-care* penderita diabetes mellitus dalam meningkatkan status kesehatan pada pasien serta selalu membuat program-program terkait dengan diabetes mellitus dan selalu mengedukasi pasien serta keluarga yang berobat maupun berkonsultasi terkait diabetes mellitus di puskesmas